

BAB III

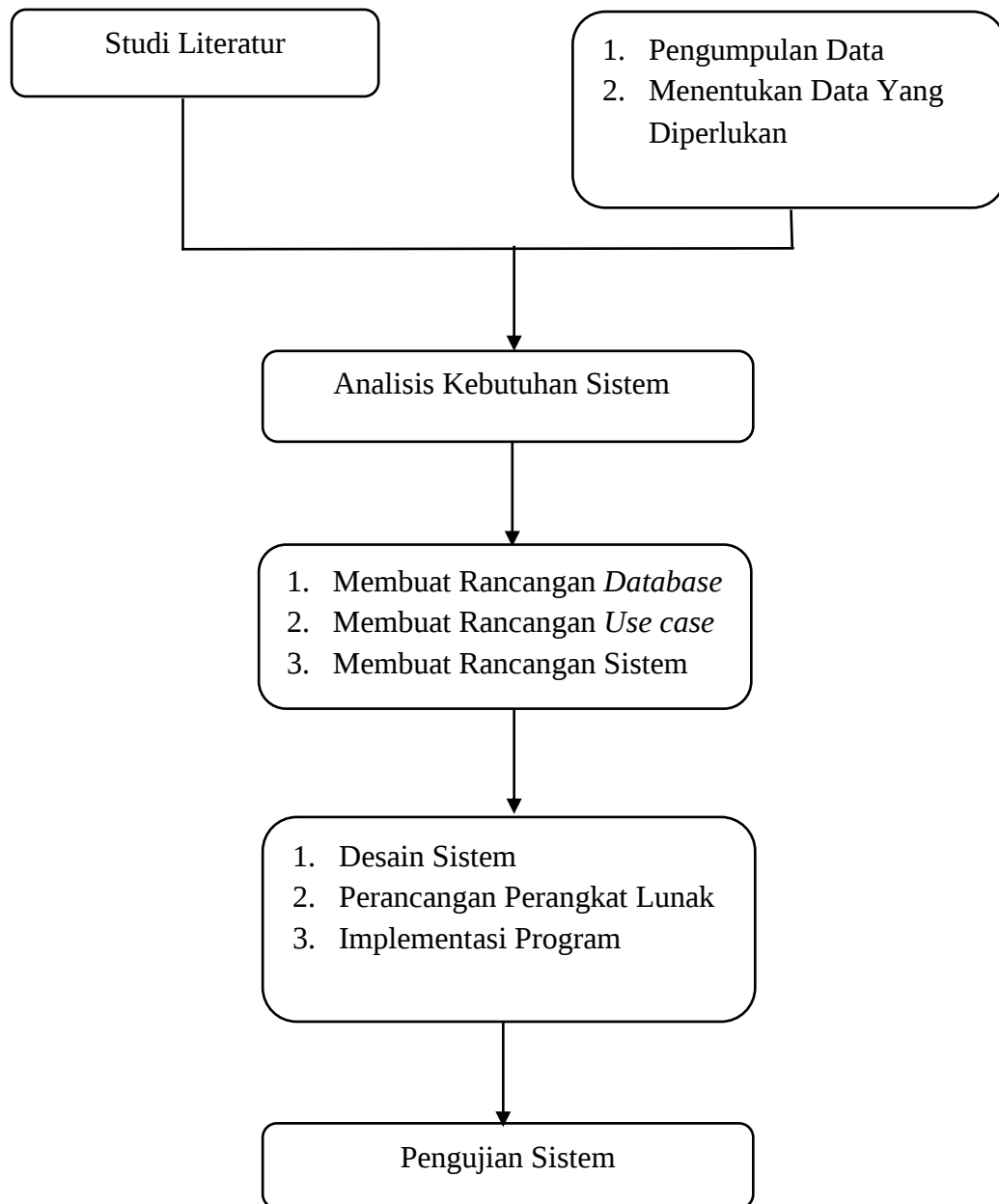
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Gambar 3.1 menunjukkan rencana atau desain struktur pemecahan masalah dalam penulisan skripsi ini. Berikut adalah desain penelitian yang akan dipaparkan:

1. Melakukan studi literatur dengan cara membaca jurnal serta buku bacaan untuk memahami mengenai pengendalian persediaan barang dengan menggunakan metode waterfall.
2. Melakukan observasi dan untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Menganalisa data-data penjualan yang diperlukan dari lapangan untuk melakukan penelitian.
4. Membuat rancangan *database*, rancangan *Use case Diagram* dan membuat rancangan sistem informasi.
5. Implementasi metode waterfall dalam pengelolaan sistem Penjualan.
6. Melakukan pengujian sistem yang telah dibuat.

Desain penelitian yang akan dipaparkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. *Desain Penelitian*

3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Minimarket JJS Mart yang berlokasi di Masyeba Gading Mas Block A1 No. 9, Tiban, Sekupang, Batam, Kepulauan Riau. Pada bagian pengurusan pembuatan izin kerja. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan tentang sejarah singkat, visi dan misi Minimarket JJS Mart.

3.2.1. Sejarah Singkap Minimarket JJS Mart

JJS Mart merupakan milik CV. Janjang Sambilan yang merupakan perusahaan waralaba *swalayan* yang menjual barang keperluan sehari-hari. Perusahaan ini beralamat di Masyeba Gading Mas Block A1 No. 9. JJS Mart didirikan oleh usaha perorangan pada 19 MEI 2011. Pemilik minimarket JJS ini meyakini bahwa usaha minimarket miliknya ini dapat terus berkembang sesuai dengan tren modern yang berkembang pesat di kota Batam seperti sekarang ini serta dapat menjadikannya sebagai sorotan di kalangan minimarket lain dalam hal pemasaran barang yang dilakukan minimarket ini dan memberikan banyak kenyamanan bagi para pengunjung yang datang ke minimarket ini.

3.3. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan

3.3.1. Visi Minimarket JJS Mart

“Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang nyaman dan berguna bagi masyarakat, Pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global” .

3.3.2. Misi Minimarket JJS Mart

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
2. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitrausaha.
3. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan ,pemasok, karyawan, dan masyarakat pada umumnya.

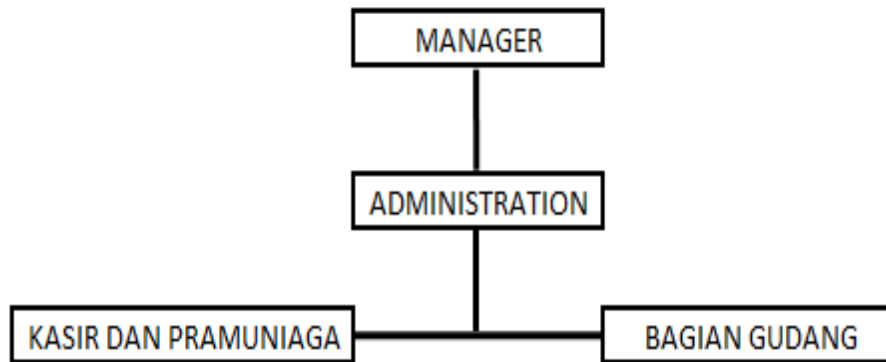
3.4. Struktur Organisasi

Banyak faktor yang bisa menentukan keberhasilan suatu perusahaan, salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan adalah karena adanya keberadaan sebuah struktur organisasi dalam perusahaan tersebut. Apabila sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang sulit dan rumit, maka pimpinan perusahaan dituntut kecakapannya memimpin dan mengorganisir perusahaan tersebut.

Penyusunan struktur organisasi dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas. Struktur organisasi adalah suatu cara atau sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan tertentu dengan cara yang paling efektif.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, semua pekerjaan akan terorganisir dengan baik dan teratur, sebab masing-masing bagian akan mengemban rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan kepadanya. Organisasi yang baik juga harus disertai dengan dukungan yang baik pula tenaga

kerjanya. Untuk melihat lebih jelas struktur organisasi Minimarket JJS Mart dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Minimarket JJS Mart

3.5. Penjelasan Struktur Organisasi

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian yang ada pada Minimarket JJS Mart adalah sebagai berikut :

1. *Manager*

- a. Berwenang mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.
- b. Mengkoordinasikan para pekerja sesuai dengan jabatan masing-masing.
- c. Mengevaluasi hasil kerja para bawahannya.
- d. Berwenang memeriksa seluruh penerimaan dan pengeluaran uang yang terjadi pada perusahaan.
- e. Memeriksa laporan – laporan para bawahan untuk mengevaluasi kegiatan dan perkembangan perusahaan.

- f. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan pengawasan pelaksanaan struktur organisasi perusahaan serta evaluasi hasil kerja bawahan.

2. Bagian Administrasi

- a. Berwenang menetapkan rencana pembelian dan kegiatan dibagiannya.
- b. Berwenang menyetujui nilai pembelian sesuai dengan pesanan.
- c. Bertugas untuk menginput data transaksi pembelian, penjualan pembuatan laporan persediaan, pengendalian atas biaya –biaya pengiriman, serta laporan *outstanding PO (Purchase Order)*
- d. Bertanggung jawab atas setiap transaksi yang diinput.
- e. Berwenang menyeleksi pemasok dan menghubungi pemasok yang telah disetujui untuk negosiasi pembelian.

3. Bagian Kasir.

- a. Bertanggung jawab atas *budget* penjualan per bulan (Target penjualan).
- b. Bertugas untuk *follow up customer*, baik *customer* baru maupun *customer* lama.
- c. Melayani pembeli yang membayar.
- d. Membuat laporan hasil penjualan harian.

4. Pramuniaga/Staf Toko

- a. Menjaga kebersihan rak-rak dan barang-barang.
- b. Memeriksa barang yang kosong.
- c. Memeriksa dan *control* barang yang rusak.
- d. Memajang barang menurut jenisnya.

- e. Memajang barang sesuai FIFO.
- f. Mempelajari dan mengenali barang.
- g. Mempelajari barang yang *fast moving* dan *slow moving*.
- h. Memberikan *service* terbaik kepada pelanggan.

5. Bagian Gudang (*Receiving*)

- a. Cek PO (*Purchase Order*) dan Faktur.
- b. Cek penerimaan barang yang memenuhi kualitas, kuantitas, dan kadaluarsa.
- c. Memberi, menulis keterangan, tanggal terima, jumlah, harga (berdasarkan persetujuan *manager*) pada karton atau pembungkusan harga).
- d. Mengatur jumlah barang yang akan dipajang atau disimpan di gudang.
- e. Mengamankan barang, menjaga kebersihan gudang.

3.6. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat *deskriptif* (memberi gambaran). Analisis SWOT semata-mata adalah sebuah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang dihadapi oleh organisasi, dan bukan sebuah alat analisis yang mampu memberikan jalan keluar yang baik bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi. Analisa SWOT seringkali digunakan untuk menilai empat elemen pada sebuah obyek penelitian. Elemen-elemen tersebut antara lain :

1. **Strength (Kekuatan)**

Strengths Merupakan kondisi kekuatan dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang sedang berjalan Minimarket JJS Mart:

- a. Dapat menghasilkan Laporan harian, bulanan dan laporan tahunan.
- b. Aplikasi *Microsoft Excel* mudah digunakan oleh siapa pun tanpa harus ada pelatihan secara khusus.
- c. Minimarket JJS Mart telah memiliki sumber daya komputer yang memadai sehingga tidak terlalu membutuhkan biaya yang besar dalam pengembangan sistem ini.
- d. Sumber daya tenaga kerja yang berkualitas terlihat dari segi penerimaan tenaga kerja yang diambil berdasarkan kriteria dan syarat tertentu yang bisa memungkinkan dapat bekerja di Minimarket JJS Mart.

2. **Weakness (Kelemahan)**

Merupakan Kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan pada Minimarket JJS Mart:

- a. Belum tersedianya sebuah *database*.
- b. Tidak dapat dioperasikan secara terpisah dari sistem utamanya yaitu aplikasi *Microsoft Office*
- c. Penyimpanan data yang masih menggunakan kertas dan disimpan didalam lemari penyimpanan.
- d. Masih menggunakan beberapa peralatan manual yang mendukung pekerjaan sehingga memerlukan banyak waktu, tempat dan tenaga.

3. *Opportunity* (Kesempatan)

Merupakan peluang yang akan didapat dengan mengimplementasikan sistem yang sedang berjalan pada Minimarket JJS Mart:

- a. Pengecekan barang yang tersedia dapat dilihat secara langsung.
- b. Disebabkan adanya pengembangan aplikasi *Microsoft Office* yang terus diperbaharui secara periodik, maka membuka peluang yang besar untuk terus digunakan oleh perusahaan

4. *Threat* (Ancaman)

Merupakan ancaman yang akan didapat dengan mengimplementasikan sistem yang sedang berjalan pada Minimarket JJS Mart:

- a. Terdapat banyak jenis aplikasi lainnya yang dapat memberikan kemudahan proses pengolahan data dan menghasilkan informasi yang cepat
- b. Ketidak disiplin petugas dapat membuat aplikasi di akses oleh orang - orang yang tidak bertanggung jawab.
- c. Biaya karyawan, pembelian kertas dan lain-lain menambah biaya pengeluaran Minimarket JJS Mart.

3.7. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada Minimarket JJS Mart Batam. Penganalisan ini berguna untuk memberikan bentuk-bentuk alternatif dari sistem yang dibutuhkan, diharapkan dengan adanya bentuk-bentuk alternatif ini dapat

memberikan bentuk informasi yang baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pemakai sistem ataupun pihak yang berkepentingan dengan kinerja sistem ini.

Sebelum melakukan perancangan terhadap sebuah sistem yang baru, sekiranya diperlukan adanya suatu gambaran yang memuat keterangan atau informasi yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang pada Minimarket JJS Mart Batam. Hal ini akan berguna agar nantinya mempermudah dalam menganalisis dan merancang sistem yang barunya nanti.

Untuk berbagai macam kebutuhan dalam mengolah data penjualan pada Minimarket JJS Mart, diperlukan suatu sistem yang bisa merekam dan menyajikan laporan secara cepat, tepat dan akurat, serta mempermudah *penginputan* dan *pengaksesan* data penjualan.

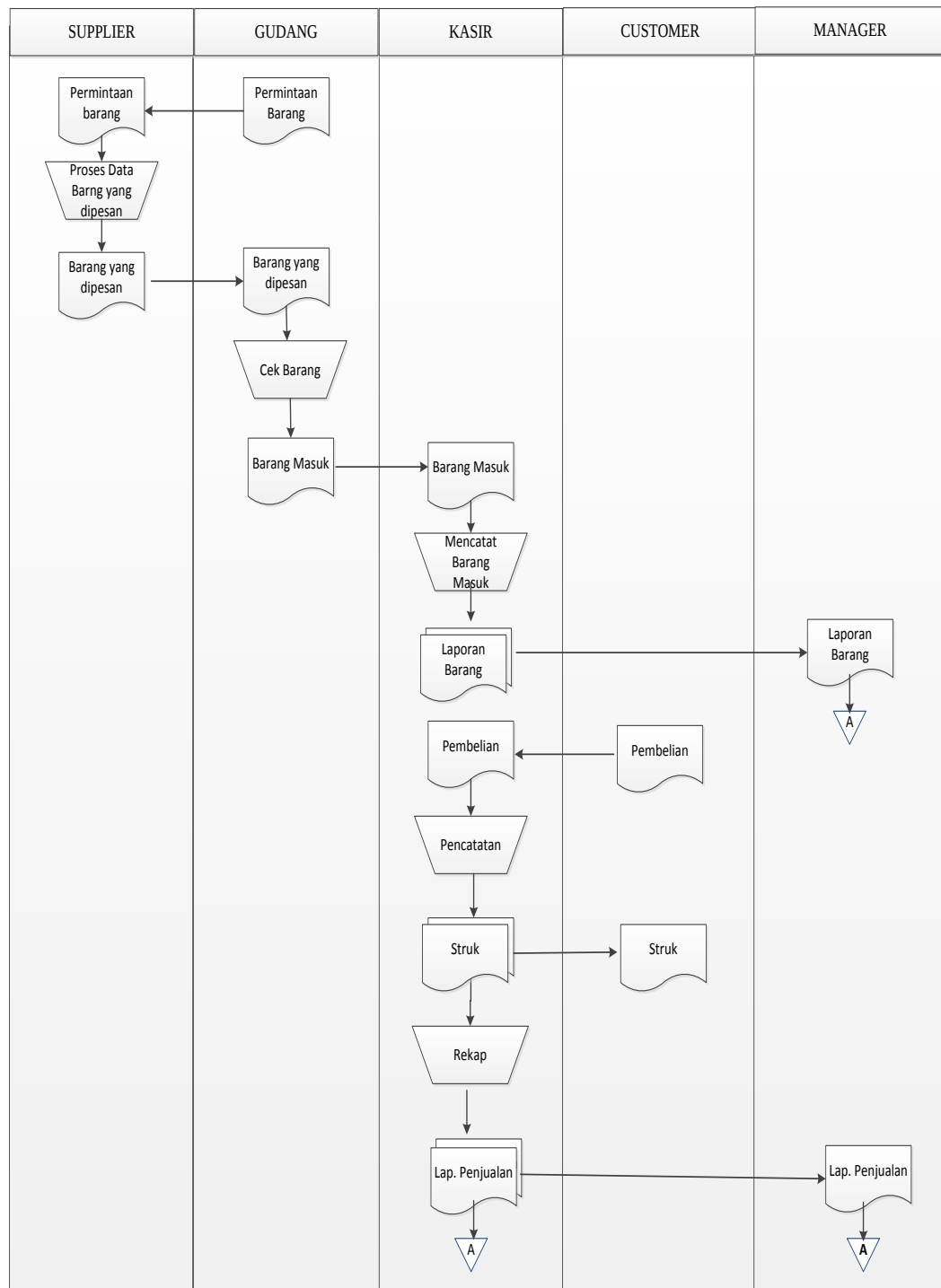
Langkah-langkah dalam merekam serta menyajikan data penjualan yang diterapkan pada Minimarket JJS Mart pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian gudang melakukan permintaan barang kepada supplier.
2. Bagian Gudang akan menerima barang serta nota pesanan barang sesuai permintaan. Nota diberikan ke bagian *Administrasi* untuk pencatatan laporan keuangan.
3. Bagian kasir melakukan pencatatan data barang, kemudian memberikan laporan barang masuk kepada *manager*.
4. Apabila terjadi transaksi penjualan, maka bagian kasir mencatat transaksi penjualan, kemudian memberikan laporan penjualan kepada *manager*.

3.8. Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan

Untuk menghasilkan sistem yang baik, tahap pertama yang dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengevaluasi sistem prosedur yang sedang berjalan dalam bentuk Aliran Sistem Informasi (ASI) yang akan menggambarkan alur dokumen yang mengalir dari satu entitas ke entitas lainnya.

Proses pembelian barang - barang Mereka secara umum terjadi adalah melakukan pembelian secara langsung dengan cara mendatangi toko tersebut dan membeli barang yang diinginkan oleh konsumen tersebut. Berikut ini adalah gambar prosedur penjualan pada Minimarket JJS Mart yang digambarkan kedalam bentuk Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan seperti pada gambar 3.3:



Gambar 3.3. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

3.9. Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Berdasarkan penelitian, tanya jawab, pengamatan serta analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada Minimarket JJS Mart Batam, maka dapat ditemui beberapa masalah yang dihadapi yaitu :

- a. Metode pencarian data penjualan dinilai kurang efisien dikarenakan harus mencari data di *file-file* yang berbeda serta dapat menyebabkan redudansi data.
- b. Kurangnya keakuratan dalam pencatatan pesanan *customer* karena masih dilakukan secara manual. Sehingga dalam melakukan pencatatan dapat terjadi kesalahan, karena faktor kesengajaan, kesibukan atau kelalaian. Hal ini dapat menyebabkan komplain dari *customer* sehingga kredibilitas *customer* ke perusahaan berkurang.
- c. Tingkat keamanan data yang rendah, dimana orang yang tidak berkepentingan dapat mengakses serta memanipulasi data

4.10. Usulan Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan masalah yang dihadapi, terlihat jelas permasalahan yang dihadapi oleh Minimarket JJS Mart adalah sistem pencatatan data yang masih manual yang sangat memungkinkan terjadinya kesalahan karena kelalaian manusia. Sistem baru bertujuan untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang diterapkan pada Minimarket JJS Mart Batam.

Perancangan sistem baru yang menggunakan sistem *database* dalam setiap proses pengolahan dan penyimpanan data pada Minimarket JJS Mart Batam akan

mampu meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan data transaksi penjualan. Sistem yang baru tidaklah sepenuhnya sistem yang sangat berbeda dengan sistem yang lama, melainkan sebuah penyempurnaan dari sistem yang lama. Adapun tujuan dan maksud dari desain sistem baru adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengolah data penjualan untuk menghasilkan laporan penjualan yang akurat dengan cepat.
- b. Dengan pengolahan data menggunakan *database*, data-data akan lebih mudah diakses secara cepat dan tidak memboros tempat untuk penyimpanan *file-file*.
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
- d. Meningkatkan pengontrolan sistem informasi penjualan untuk menjaga arus pendapatan perusahaan.